

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (Machfoedz et al., 2005).

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien CAD di Instalasi Rawat Jantung RSUD Prof DR W.Z. Johannes Kupang yang diberikan dosis untuk melakukan *exercise* mandiri di rumah dengan jumlah 35 pasien CAD.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah pasien CAD yang melakukan *exercise* mandiri di rumah di Instalasi Rawat Jantung RSUD Prof DR W.Z. Johannes Kupang yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah 35 pasien CAD.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yakni *accidental sampling* : teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja pasien/responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu

cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Kriteria pasien pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien CAD
- 2) Dalam kondisi stabil
- 3) Diberikan dosis untuk melakukan latihan dirumah oleh dokter/fisioterapis
- 4) Rutin melakukan kontrol di RS sesuai jadwal
- 5) Rutin melakukan fisioterapi di RS sesuai jadwal
- 6) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien CAD dengan kondisi tidak stabil
- 2) Tergolong dalam NYHA 3-4 sesuai diagnose medis RS
- 3) Tidak rutin kontrol ke RS
- 4) Tidak rutin melakukan fisioterapi di RS
- 5) Tidak diberikan dosis untuk melakukan latihan dirumah

c. Drop out

- 1) Pasien CAD yang kondisinya tiba-tiba memburuk ditengah penelitain
- 2) Pasien yang meninggal ditengah jalannya penelitian.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat terulang kembali (Nursalam, 2013: 181).

Tabel 4.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Independen : Kepatuhan melakukan <i>exercise</i> mandiri (<i>breathing</i> dan jalan kaki)	Tingkat kepatuhan pasien dalam melakukan <i>exercise</i> mandiri (<i>breathing exercise</i> dan jalan kaki pagi) sesuai dengan dosis yang diberikan oleh dokter/fisioterapis	Koesioner Morisky Medication Adhrence Scale (MMAS)	<i>Ordinal</i>	Ket : 1. Kepatuhan tinggi memiliki nilai 0 2. Kepatuhan sedang memiliki nilai 1-2 3. Kepatuhan rendah memiliki nilai 3-8
Dependen : Tingkat Kebugaran	Tingkat Kebugaran Pasien kemampuan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari.	<i>Koesioner (modified borg scale)</i>	12 skala (<i>ordinal</i>)	Tingkat Kebugaran : 1. Sangat berat 2. Berat 3. Sedang 4. Ringan 5. Baik

D. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD

Prof DR W.Z. Johannes Kupang.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini (pengambilan data) dilakukan pada bulan Februari 2022.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

- a. Menyediakan alat ukur atau instrument yang akan digunakan dalam mengumpulkan data yang di inginkan
- b. Memperiapkan surat izin

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Prof DR W.Z. Johannes Kupang tanggal 2 Agustus 2021 untuk mendapatkan data keseluruhan pasien *Coronary Artery Disease* dan melihat kelengkapan data.
- b. Peneliti datang ke Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) untuk melakukan penelitian dan melihat data yang dibutuhkan yaitu data pasien, *exercise* mandiri dirumah yang diberikan.
- c. Peneliti mengadakan pendekatan kepada responden menggunakan teknik *accidental sampling* yakni peneliti bertemu dengan pasien CAD dan menjelaskan sesuai dengan kriteria inklusi maka pasien CAD tersebut menjadi responden dan apabila tidak sesuai dengan criteria inklusi maka peneliti akan mencari lagi pasien CAD yang sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kepatuhan dalam melakukan *exercise* mandiri dengan tingkat kebugaran pasien *Coroner Artery Disease* di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD Prof Dr W.Z. Johannes Kupang.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden peneliti akan membagikan surat persetujuan responden (*informed consent*) kepada responden untuk menandatangani.

- e. Responden mengisi kuesioner yang meliputi, Tingkat kepatuhan dalam melakukan *exercise* mandiri dan tingkat kebugaran dalam waktu yang bersamaan.
- f. Mengucapkan terima kasih kepada responden atas kerja samanya.
- g. Rata-rata pengambilan sampel perhari 3-5 orang. Pelaksanaan selama 7 hari hari (tanggal 15 februari sampai dengan tanggal 22 februari), sehingga total responden menjadi 35 responden (Pasien CAD)

3. Tahap pengumpulan dan editing data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Menurut Budiarto (2002) dalam pengolahan data mencakup beberapa hal berikut:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register.

Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau symbol pada data yang telah terkumpul, baik dengan menggunakan penomoran atau kode lain di pojok kanan atas data.

d. *Tabulating*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga data sudah di-*coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar

dianalisis. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindah data dari kuesioner ke paket program computer pengolahan data statistik.

G. Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan, identitas responden, memberikan hak kepada responden untuk menolak dan memberikan informed consent kepada responden (Nursalam, 2017).

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Peneliti memberi penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan responden bersedia untuk berperan serta ikut dalam penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anominity*)

Penelitian dilakukan tanpa memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode responden pada lembar kuesioner dan hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian

H. Analisa Data

Setelah data diolah, maka pada penelitian ini data akan dianalisa dengan uji statistik. Analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan karakteristik setiap variabel, baik itu variabel dependen, maupun variabel independent. Maka dalam penelitian kali ini analisis Univariat bermakna usia, jenis kelamin, tingkat kepatuhan, dan tingkat kebugaran.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Dua variabel tersebut dihubungkan. Variabel pada penelitian ini meliputi variabel independen yaitu Kepatuhan *exercise* mandiri di rumah. Sedangkan variabel dependennya adalah kebugaran.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu, uji *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel penelitian berjumlah 35 responden dan atau sampel (<50 responden). Dasar pengambilan keputusan yaitu: Jika nilai $p < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis hasil penelitian ini menggunakan *uji korelasi Spearman* , hasil uji nilai $p < \alpha$ berarti H1 diterima ada hubungan tingkat kepatuhan dalam melakukan *exercise* mandiri dengan tingkat kebugaran pasien

CAD di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Jantung) RSUD Prof Dr W.Z
Johannes Kupang.

Tabel Kriteria Koefisien Korelasi :

NILAI R	KORELASI
0,0 - 0,29	Sangat Lemah
0,3 - 0,49	Lemah
0,5 - 0,69	Cukup
0,7 - 0,79	Kuat
0,8 - 100	Sangat Kuat

